

Pentingnya Memisahkan Pengelolaan Uang Cara Mudah Mengatur Keuangan Anda


Mencari dan Mengelola Dana
Mengelola Keuangan



HASIL KOLABORASI OLEH TIM:

DITULIS & DIADAPTASI OLEH:
Calfin Murrin

TERINSPIRASI DARI
Houston Chronicle (2015) How to Keep Business Expenses Separate From Personal
US Small Business Administration (2015) Learn How Your Personal Finances Can Affect Your Business Finances





Pentingnya Memisahkan Pengelolaan Uang

Jika Anda baru memulai usaha sosial, sangat disarankan untuk langsung memisahkan pengelolaan uang usaha sosial dengan pribadi. Hal tersebut penting dilakukan agar Anda dapat memahami kondisi keuangan usaha sosial Anda setiap waktu jika dibutuhkan.

Mengapa ini penting?

- Membantu Anda melacak pengeluaran dan pemasukan usaha sosial.
- Menghindarkan Anda untuk menggunakan uang usaha sosial untuk kepentingan pribadi.



CARA MUDAH MEMISAHKAN PENGELOLAAN UANG PRIBADI DAN USAHA SOSIAL

1. Bukalah tabungan baru untuk usaha sosial Anda

Anda harus membuka rekening tabungan baru untuk memisahkan dana pribadi dengan usaha sosial Anda. Buatlah rekening bank yang berbeda dari yang biasa Anda gunakan sehari-hari. Lebih baik lagi jika rekening itu atas nama usaha sosial Anda langsung. Gunakan rekening bisnis untuk membayar pengeluaran usaha sosial dan rekening pribadi untuk pengeluaran pribadi. Hindari menggabungkan keduanya.

3. Lacak pengeluaran bersama

Mungkin Anda pernah membeli perlengkapan kantor bersamaan dengan barang-barang pribadi? Pastikan untuk membayarnya secara terpisah. Berikut beberapa cara untuk melakukannya:

- Gunakan kartu kredit yang berbeda
- Gunakan sistem *reimbursement*.

2. Bedakan antara urusan pribadi dan urusan usaha sosial

Mungkin Anda sering menggunakan mobil pribadi untuk bertemu klien? Atau menggunakan pulsa pribadi untuk menghubungi klien? Pengeluaran seperti itu harus dipisahkan dari pengeluaran pribadi. Hal itu masuk ke dalam pengeluaran usaha sosial. Jangan sampai uang pribadi Anda habis untuk hal-hal yang berurusan dengan urusan usaha sosial. Juga jangan sampai uang usaha sosial habis karena pengeluaran pribadi Anda.

4. Buatlah catatan pengeluaran dan pemasukan yang berbeda

Catatlah pengeluaran dan pemasukan usaha sosial dan pribadi secara jelas pada dua buku atau dua catatan yang berbeda. Catatan ini akan membantu Anda dalam mendefinisikan pengeluaran pribadi dan pengeluaran usaha sosial. Pastikan jangan sampai tertukar ya.